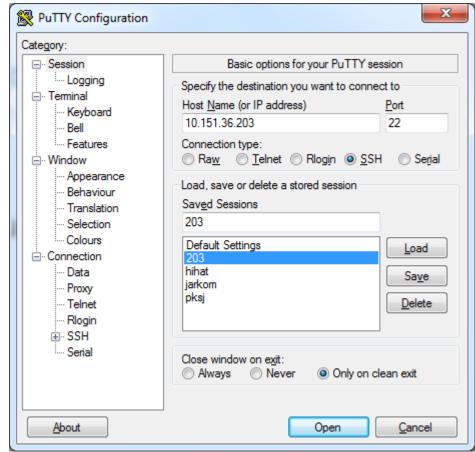
UML DAN DNS SERVER

UML

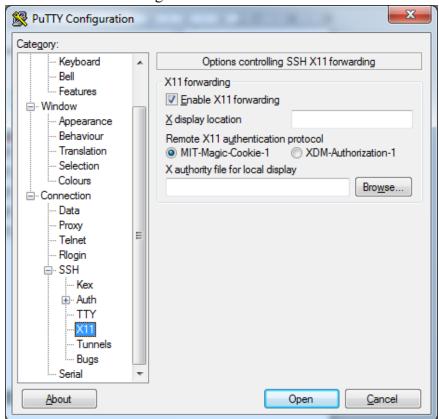
1. Installasi UML

- a. Untuk Windows
 - Download PuTTY di http://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/download.html
 - Download Xming di https://sourceforge.net/projects/xming/
 - Jalankan Xming, kemudian jalankan PuTTY

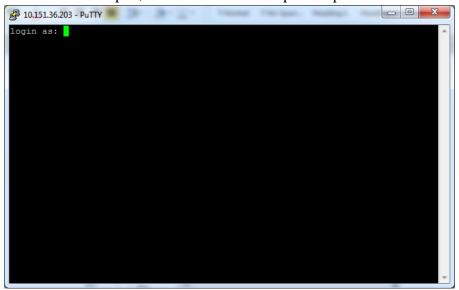


Isikan Host Name dengan IP sesuai pembagian masing-masing
 10.151.36.201 untuk Kelas A dan Kelas F kelompok F1 s/d F4
 10.151.36.202 untuk Kelas B dan Kelas F kelompok F5 s/d F8
 10.151.36.203 untuk Kelas C dan Kelas F kelompok F9 s/d F11
 10.151.36.204 untuk Kelas D dan Kelas F kelompok F12
 10.151.36.205 untuk Kelas E dan Kelas F kelompok F13 s/d F15

- Kemudian pilih tab SSH di bagian kiri PuTTY dan pilih X11, kemudian centang "Enable X11 forwarding"



- Kemudian klik Open, dan akan muncul tampilan seperti berikut



- Kemudian login dengan username [nama kelompok] dan password "kelompok[nama kelompok]"

Contoh: username = a5

Password = kelompoka5

b. Untuk Linux

- Buka terminal, ketikkan:

ssh –X [username]@[ip sesuai pembagian]

contoh: ssh -X a5@10.151.36.201

kemudian akan diminta password, isikan dengan password seperti penjelasan sebelumnya (misal jika user a5, maka password = kelompoka5)

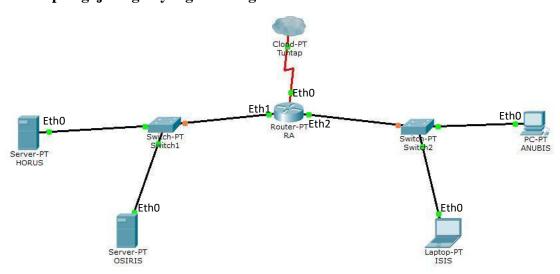
note: ganti password demi keamanan kelompok anda

- Pastikan allow connection dengan klik Yes
- Kemudian login dengan username [nama kelompok] dan password "kelompok[nama kelompok]"

Contoh: username = a5

Password = kelompoka5

2. Membuat topologi jaringan yang akan digunakan



- Setelah berhasil login, buat file script dengan ekstensi .sh untuk menyimpan script membuat **router**, **client**, **dan switch**

Misal: topologi.sh

- Buat dan buka topologi.sh dengan sintaks "nano topologi.sh"
- Sintaks-sintaks yang digunakan adalah seperti berikut:
 - a. Untuk membuat switch:

Uml_switch –unix namaswitch > /dev/null < /dev/null &

b. Untuk membuat router dan client:

Xterm –T namadevice –e linux ubd0=namadevice,jarkom umid= namadevice eth0=daemon,,, namaswitch mem=96M &

Keterangan:

- sintax untuk membuat router dan klien hamper sama, yang membedakan adalah jumlah eth nya, eth pada router biasanya lebih dari 1.
- "jarkom" adalah iso UML yang digunakan
- Pembuatan jumlah switch, router, klien dan banyaknya eth disesuaikan dengan topologi yang diminta.
- Untuk topologi sesuai gambar, maka rangkaian sintaks untuk file "topologi.sh":

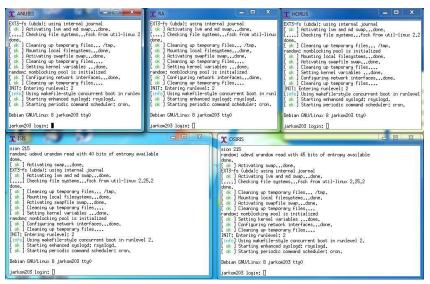
```
uml_switch -unix switch1 > /dev/null < /dev/null & uml_switch -unix switch2 > /dev/null < /dev/null &
```

```
xterm -T RA -e linux ubd0=RA,jarkom umid=RA eth0=tuntap,,,iptuntap eth1=daemon,,,switch1 eth2=daemon,,,switch2 mem=96M & xterm -T HORUS -e linux ubd0=HORUS,jarkom umid=HORUS eth0=daemon,,,switch1 mem=96M & xterm -T OSIRIS -e linux ubd0=OSIRIS,jarkom umid=OSIRIS eth0=daemon,,,switch1 mem=96M & xterm -T ANUBIS -e linux ubd0=ANUBIS,jarkom umid=ANUBIS eth0=daemon,,,switch2 mem=96M & xterm -T ISIS -e linux ubd0=ISIS,jarkom umid=ISIS eth0=daemon,,,switch2 mem=96M &
```

keterangan:

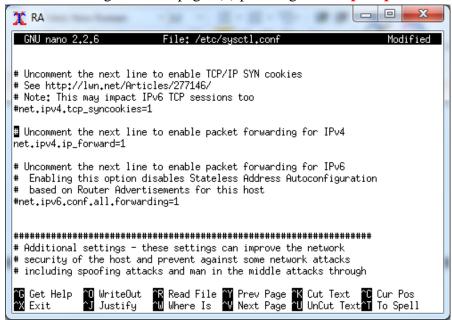
iptuntap diisi dengan NID tuntap + 1 dari masing-masing kelompok. Misal NID yang didapat adalah 10.151.72.0/30, maka iptuntap diisi dengan **10.151.72.1**, kemudian eth0 pada RA diisi dengan NID tuntap + 2 = 10.151.72.2

3. Kemudian jalankan script tersebut dengan perintah "bash topologi.sh", maka akan muncul 5 jendela kecil (RA, HORUS, OSIRIS, ANUBIS, ISIS)



- 4. Login di masing-masing router dan host menggunakan username = root dan password = praktikum
- 5. Di router RA lakukan setting sysctl dengan mengetik perintah nano /etc/sysctl.conf

kemudian hilangkan tanda pagar (#) pada bagian net.ipv4.ip_forward=1



simpan konfigurasi yang anda buat. lalu ketikkan sysctl -p

6. Di setiap router dan host, lakukan setting IP dengan mengetik nano /etc/network/interfaces

Setting IP pada RA (Sebagai Router) auto eth0

iface eth0 inet static address ip_eth0_RA_tiap_kelompok netmask 255.255.255.252 gateway ip_tuntap_tiap_kelompok

auto eth1 iface eth1 inet static address ip_eth2_RA_tiap_kelompok netmask 255.255.255.248

auto eth2 iface eth2 inet static address 192.168.0.1 netmask 255.255.255.0

Setting IP pada ANUBIS (Sebagai Klien)

auto eth0 iface eth0 inet static address 192.168.0.2 netmask 255.255.255.0 gateway 192.168.0.1

Setting IP pada ISIS (Sebagai Klien)

auto eth0 iface eth0 inet static address 192.168.0.3 netmask 255.255.255.0 gateway 192.168.0.1

Setting IP pada HORUS (Sebagai DNS Server)

auto eth0 iface eth0 inet static address ip_horus_tiap_kelompok netmask 255.255.255.248 gateway ip_eth2_RA_tiap_kelompok

Setting IP pada OSIRIS (Sebagai Web Server)

auto eth0 inet static address ip_osiris_tiap_kelompok

```
netmask 255.255.255.248
gateway ip_eth2_RA_tiap_kelompok
```

KETERANGAN:

```
ip_eth0_RA_tiap_kelompok = NID_tuntap_tiap_kelompok + 2
ip_tuntap_tiap_kelompok = NID_tuntap_tiap_kelompok + 1
ip_eth2_RA_tiap_kelompok = NID_DMZ_tiap_kelompok + 1
ip_horus_tiap_kelompok = NID_DMZ_tiap_kelompok + 2
ip_osiris_tiap_kelompok = NID_DMZ_tiap_kelompok + 3
```

contoh:

Misal

```
NID_tuntap_tiap_kelompok = 10.151.72.4
NID_DMZ_tiap_kelompok = 10.151.73.8
```

Maka

```
ip_eth0_RA_tiap_kelompok = 10.151.72.6
ip_tuntap_tiap_kelompok = 10.151.72.5
ip_eth2_RA_tiap_kelompok = 10.151.73.9
ip_horus_tiap_kelompok = 10.151.73.10
ip_osiris_tiap_kelompok = 10.151.73.11
```

7. Setelah selesai melakukan setting di setiap router dan host, maka perlu melakukan perintah berikut di setiap host dan router

```
service networking restart
atau
/etc/init.d/networking restart
```

8. Topologi anda sudah bisa berjalan secara local, tapi anda akan perlu akses ke luar agar dapat melakukan update linux dan semacamnya.

Untuk itu, anda harus menambahkan perintah berikut pada RA

```
iptables -t nat -A POSTROUTING -o eth0 -j MASQUERADE
```

```
setelah itu, coba lakukan
ping ke its.ac.id
atau
ping ke 10.151.36.1
```

dari masing-masing host untuk mengecek apakah pengaturan anda benar atau tidak.

- 9. Setelah bisa melakukan ping, lakukan update pada setiap host dan router dengan perintah apt-get update
- 10. Untuk menonaktifkan router dan host ketik kan halt di setiap router dan host, atau buat script ekstensi .sh untuk mempermudah menonaktifkan semua router dan host sekaligus.

Misal scriptnya bernama bye.sh,
Ketik nano bye.sh, lalu isikan
uml_mconsole RA halt
uml_mconsole ANUBIS halt
uml_mconsole OSIRIS halt
uml_mconsole ISIS halt
uml_mconsole HORUS halt

Save script yang anda buat. Dan untuk menjalankannya ketikkan sh bye.sh

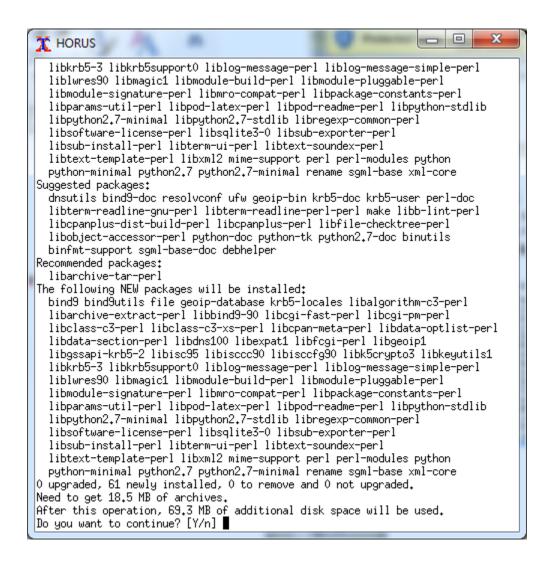
DNS SERVER

ΙP

DNS Server adalah server yang bertugas untuk menerjemahkan domain menjadi alamat

1. Instalasi Bind

Yang akan dijadikan DNS Server adalah HORUS Ketikkan "apt-get install bind9"



Pembuatan domain horus.com nano /etc/bind/named.conf.local isikan seperti berikut

```
-
T HORUS
GNU nano 2,2,6
                           File: /etc/bind/named.conf.local
                                                                                Modified
// Do any local configuration here
// Consider adding the 1918 zones here, if they are not used in your
// organization
//include "/etc/bind/zones.rfc1918";
zone "horus.com" {
         type master;
         file "/etc/bind/horus/horus.com";
                                 Read File TY Prev Page TK Cut Text TC Cur Pos
Where Is TV Next Page TU UnCut Text To Spell
°G Get Help
°X Exit
                              ^R Read File
^W Where Is
                  WriteOut
               ^J Justify
```

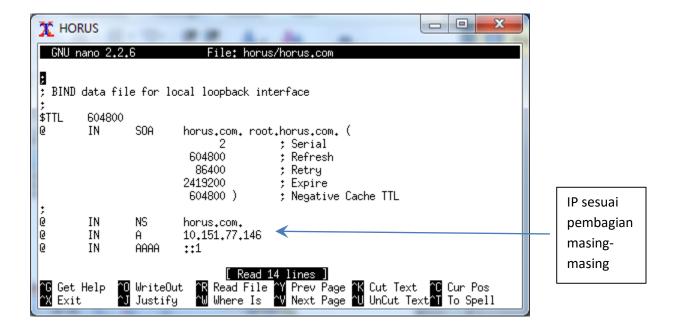
Buat folder horus di "/etc/bind/"



Copy file **db.local** ke folder horus dan rename menjadi "horus.com"



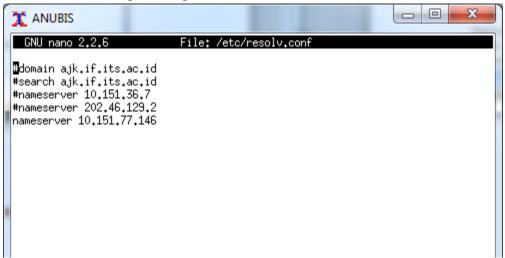
Buka file horus/horus.com, kemudian edit seperti berikut, dengan IP horus masing-masing kelompok



Restart bind9 dengan perintah "service bind9 restart"

3. Setting nameserver pada klien

Pada ANUBIS dan ISIS, setting nameserver menjadi IP dari HORUS dengan mengedit file resolv.conf dengan mengetikkan "nano /etc/resolv.conf"



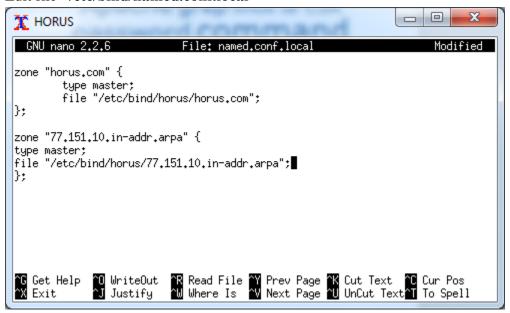
Kemudian tes dns dengan melakukan ping dari ANUBIS dan ISIS

```
Toot@jarkom203:"# ping horus.com
PING horus.com (10.151.77.146) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 10.151.77.146: icmp_seq=1 ttl=63 time=0.214 ms
64 bytes from 10.151.77.146: icmp_seq=2 ttl=63 time=0.533 ms
64 bytes from 10.151.77.146: icmp_seq=3 ttl=63 time=0.241 ms
64 bytes from 10.151.77.146: icmp_seq=4 ttl=63 time=0.499 ms
64 bytes from 10.151.77.146: icmp_seq=5 ttl=63 time=0.499 ms
64 bytes from 10.151.77.146: icmp_seq=5 ttl=63 time=0.398 ms
```

4. Reverse DNS (Record PTR)

Record PTR digunakan untuk menterjemahkan alamat IP ke alamat domain yang sudah disetting sebelumnya

Edit file "/etc/bind/named.conf.local"



Copy file db.local ke folder horus dan rename menjadi "77.151.10.in-addr.arpa"

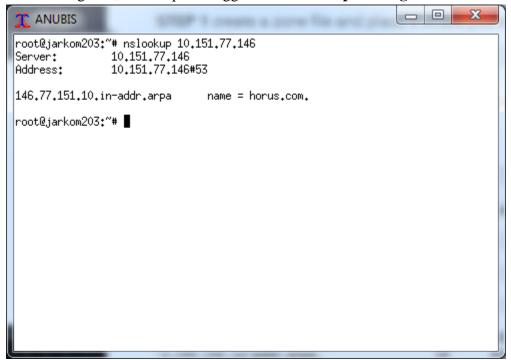
```
root@jarkom203:/etc/bind# cp db.local horus/77.151.10.in-addr.arpa
```

Edit file "77.151.10.in-addr.arp"

```
T HORUS
GNU nano 2,2,6
                           File: horus/77,151,10.in-addr.arpa
                                                                                Modified
; BIND data file for local loopback interface
         604800
$TTL
         ΙŃ
                  SOA
0
                           horus.com. root.horus.com. (
                                            ; Serial
                                  2
                             604800
                                              ; Refresh
                             86400
                                              ; Retry
                           2419200
                                              ; Expire
                             604800 )
                                              ; Negative Cache TTL
77.151.10.in-addr.arpa. IN
                                    NS
                                              horus.com.
146
         IN
                  PTR
                           horus.com.
                                 Read File TY Prev Page TK Cut Text TC Cur Pos
Where Is TV Next Page TU UnCut Text To Spell
               ^O WriteOut
^J Justify
                             ^R Read File
^W Where Is
^G Get Help
^X Exit
```

Kemudian restart bind9

Untuk mengecek, anda dapat menggunakan nslookup atau dig



5. Record CNAME

Sekarang kita akan mempelajari tentang pembuatan alias menggunakan syntax CNAME

Silahkan kembali edit file horus.com, tambahkan syntax seperti dibawah ini

```
T HORUS
GNU nano 2.2.6
                               File: horus/horus.com
                                                                               Modified
; BIND data file for local loopback interface
$TTL
         604800
         ΙN
                  SOA
0
                           horus.com. root.horus.com. (
                                             ; Serial
                                 2
                            604800
                                             : Refresh
                             86400
                                             ; Retry
                           2419200
                                             ; Expire
                            604800 )
                                             ; Negative Cache TTL
         ΙN
                  NS
                           horus.com.
         IN
                           10,151,77,146
                  Ĥ
                  IN
                           CNAME horus.com.
www.horus.com.
         IΝ
                  AAAA
                           ::1
                             ^R Read File
^W Where Is
                                Read File TY Prev Page TK Cut Text TC Cur Pos
Where Is TV Next Page TU UnCut Text To Spell
   Get Help
                  WriteOut
                  Justify
   Exit
```

Lalu silahkan di save dan lakukan restart bind9, dan silahkan di cek pada browser anda, apakah ketika mengetikkan www.horus.com akan muncul web yang sama dengan membuka horus.com

6. Membuat DNS Slave

Sekarang kita akan membuat DNS Slave, yaitu membuat cadangan DNS ketika server DNS pertama mengalami kegagalan.

Silahkan edit file "/etc/bind/named.conf.local" pada HORUS. Lalu tambahkan syntax menjadi dibawah ini

```
X HORUS
// Do any local configuration here
// Consider adding the 1918 zones here, if they are not used in your
// organization
//include "/etc/bind/zones.rfc1918";
zone "horus.com" {
         type master;
         notify yes;
         also-notify { 10,151,77,147; };
         allow-transfer { 10.151.77.147; };
         file "/etc/bind/horus/horus.com";
};
°G Get Help
°X Exit
                              ^R Read File
^W Where Is
                                 Read File TY Prev Page TK Cut Text TC Cur Pos
Where Is TV Next Page TU UnCut Text To Spell
               ^O WriteOut
^J Justify
                  WriteOut
```

Silahkan instal bind9 pada OSIRIS dengan mengetikkan "apt-get install bind9"

Lalu edit file "/etc/bind/named.conf.local" pada OSIRIS. Lalu tambahkan syntax menjadi dibawah ini

```
GNU nano 2.2.6 File: /etc/bind/named.conf.local

//

// Do any local configuration here

// Consider adding the 1918 zones here, if they are not used in your

// organization

//include "/etc/bind/zones.rfc1918";

zone "horus.com" {
    type slave;
    masters { 10.151.77.146; };
    file "/var/lib/bind/horus.com";
};

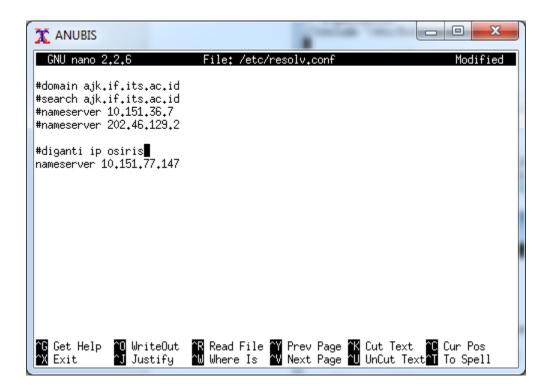
Read 13 lines

Read 13 lines

C Get Help WriteOut R Read File Y Prev Page K Cut Text C Cur Pos

X Exit Justify W Where Is W Next Page U UnCut Text T To Spell
```

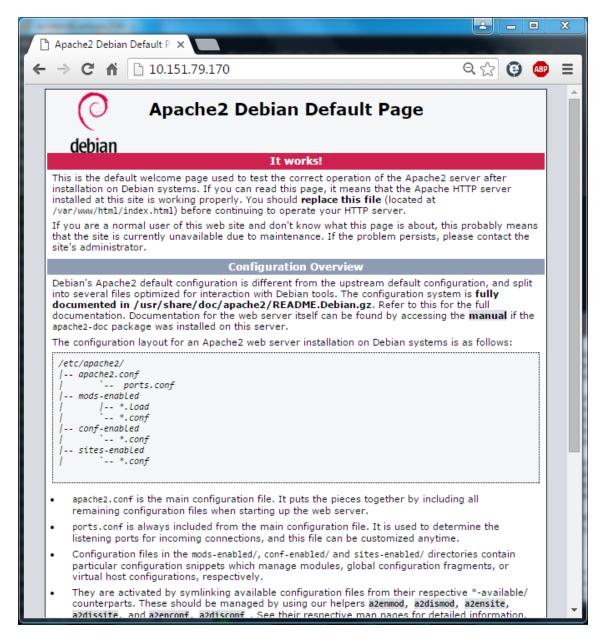
Ketika terjadi kegagalan pada dns server HORUS, maka DNS Server akan dialihkan ke Server OSIRIS. Maka harus diubah juiga nameserver pada client ANUBIS, dengan mengedit "/etc/resolv.conf'



WEB SERVER

Web Server adalah perangkat yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol HTTP atau HTPPS, melalui aplikasi web. Selanjutnya

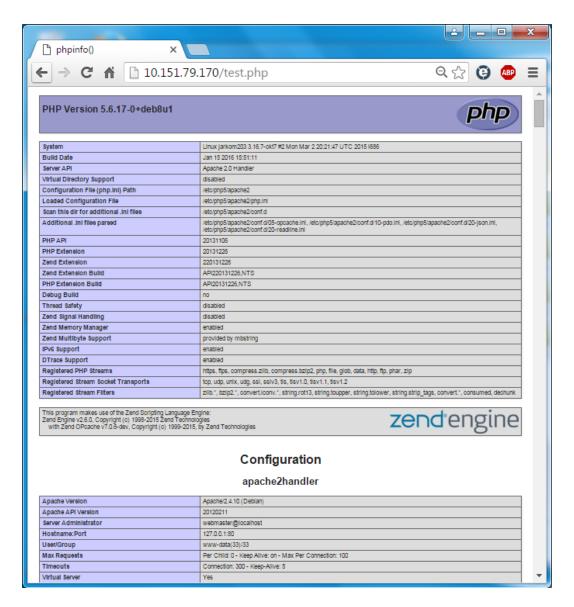
1. Install Web Server Apache, dengan mengetikkan apt-get install apache2 pada HORUS. Kemudian coba akses ip_horus_tiap_kelompok melalui browser dari komputer Anda.



2. Agar web server Anda dapat menjalankan perintah PHP, maka Anda perlu menginstal PHP5 pada HORUS, dengan mengetikkan apt-get install php5. Tunggu prosesnya hingga selesai. Kemudian untuk mengetahui apakah instalasi PHP5 berhasil atau tidak, silahkan membuat file php yang diletakkan di /var/www/html. Misal Anda membuat test.php pada folder /var/www/html, kemudian isikan pada file tersebut dengan:

<?php phpinfo();?>

3. Kemudian akses **ip_horus_tiap_kelompok/test.php** melalui browser dari komputer Anda, Pastikan tampilannya seperti berikut :



Jika Anda ingin membuat sebuah halaman atau website Anda bisa menambahkannya pada folder /var/www/

4. Sekarang cobalah menyalin test file tersebut di luar direktori **html** namun masih di dalam direktori **/var/www/** dengan mengetikkan command **cp /var/www/html/test.php /var/www/test2.php**. Kemudian, akses **ip_horus_tiap_kelompok/test2.php** pada browser komputer Anda. Perhatikan apa yang terjadi! Apa yang ditampilkan oleh browser Anda? Kenapa terjadi seperti itu?

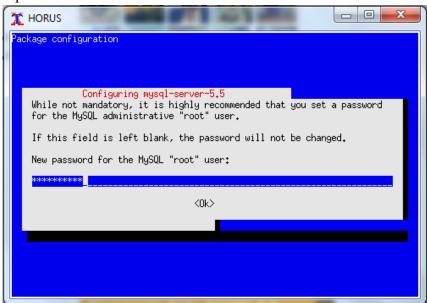
Tulisan yang ditampilkan pada browser Anda adalah **Not Found**. Karena web server tidak dapat menemukan file test2.php pada direktori default yang ia tuju.

Secara default, web server apache yang telah kita download akan menuju pada file-file dari direktori /var/www/hmtl saat kita mengakses ip_horus_tiap_kelompok dari komputer lain.

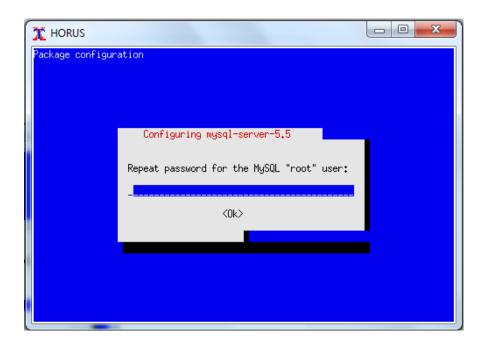
Namun kita dapat mengubah direktori default yang akan ditampilkan saat mengakses ip web server tersebut pada /etc/apache2/sites-enabled/000-default.conf dengan mengubah pada baris DocumentRoot /var/www/html menjadi direktori yang kita inginkan. Misal kita ubah baris tersebut menjadi DocumentRoot /var/www/ kemudian simpan konfigurasi tersebut dan restart apache2 dengan mengetikkan service apache2 restart.

Lalu, cobalah akses **ip_horus_tiap_kelompok/test2.php.** Sekarang apa yang ditampilkan oleh browser komputer Anda?

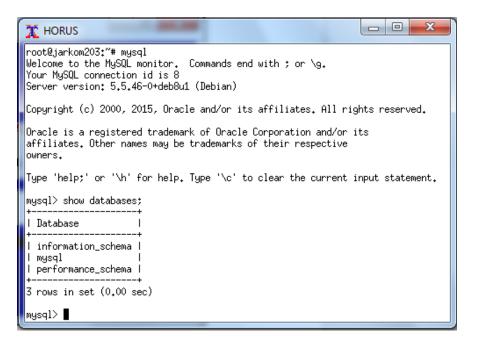
5. Sekarang silhakan Anda install MySQL pada HORUS dengan mengetikkan perintah : **apt-get install mysql-server**. Anda akan diminta memasukkan password untuk user **root** pada mysql-server Anda. Silahkan masukkan password yang Anda inginkan, misal disini dimasukkan "praktikum".



Masukkan kembali password tadi, sebagai konfirmasi. Kemudian tunggu hingga proses installasi selesai.

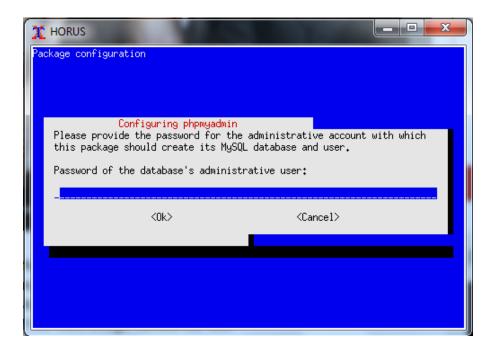


Untuk memastikan mysql telah terinstall pada HORUS, ketikkan **mysql** pada host HORUS, cobalah perintah **show databases**; untuk melihat database yang ada pada mysql server Anda.

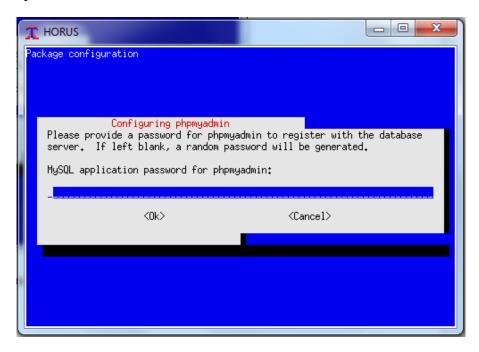


Untuk keluar dari mysql server ketikkan exit.

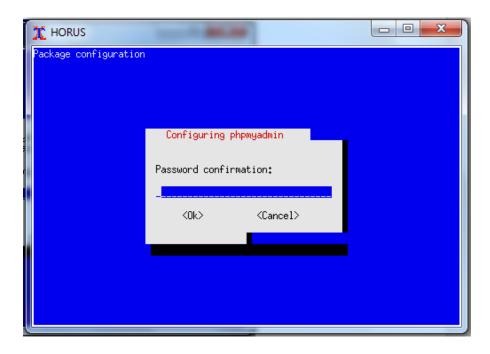
6. Install phpMyAdmin sebagai *interface mode* dari mysql-server, sehingga Anda bisa me*manage* MySQL dengan lebih mudah. Ketikkan **apt-get install phpmyadmin**. Anda akan diminta memilih web server yang akan dijalankan pada phpMyAdmin.



Masukkan password untuk akun administrative.



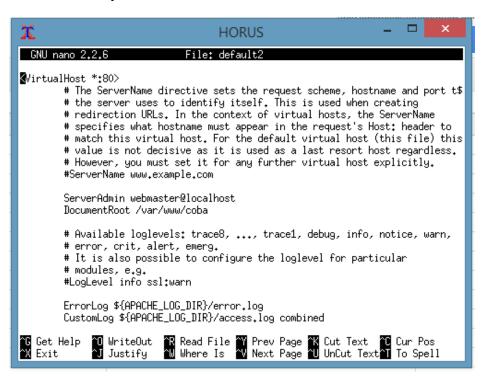
Masukkan password untuk phpmyadmin agar dapat te-register dengan database server



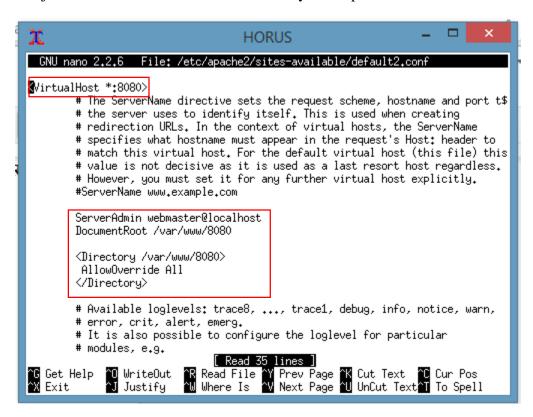
Konfirmasi password.

7. Konfigurasi VirtualHost

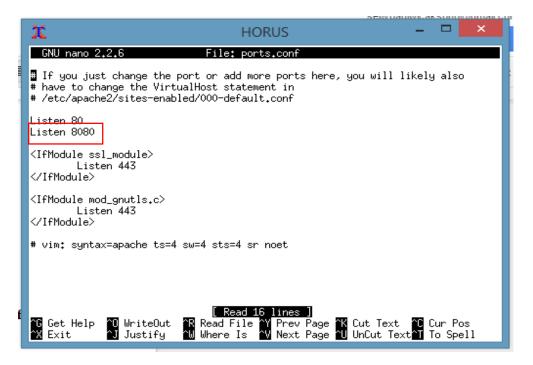
Sekarang kita akan mengkonfigurasi VirtualHost untuk bisa mengakses web server. Pertama silahkan lakukan "cp /etc/apache2/sites-available/000-default.conf /etc/apache2/sites-available/default2.conf". Setelah di copy, silahkan buka file default2.conf nya.



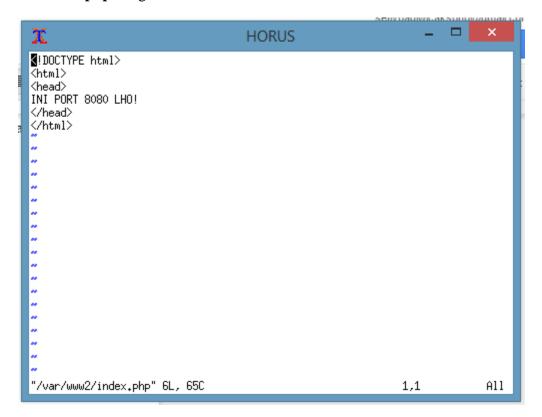
Lalu silahkan ubah port pada **VirtualHost** menjadi **8080**, dan ubah **DocumentRoot** menjadi **/var/www/8080**. Dan Tambahkan syntax seperti dibawah



Lalu tambahkan port 8080 dengan mengedit "nano /etc/apache2/ports.conf" dan tambahkan syntax "Listen 8080"



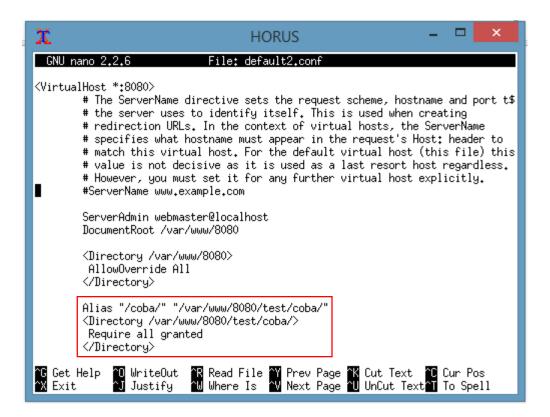
Lalu pada folder /var/www, buatlah folder 8080. Setelah terbentuk folder 8080, buatlah file index.php dengan isi:



Lalu silahkan jalankan syntax **a2ensite default2.conf.** Setalah itu restart apache2 nya dengan **service apache2 restart.** Setelah itu, pada browser anda silahkan akses IP horus anda, tambahkan port 8080 pada akhir penulisan IP Anda.

8. Alias Directory

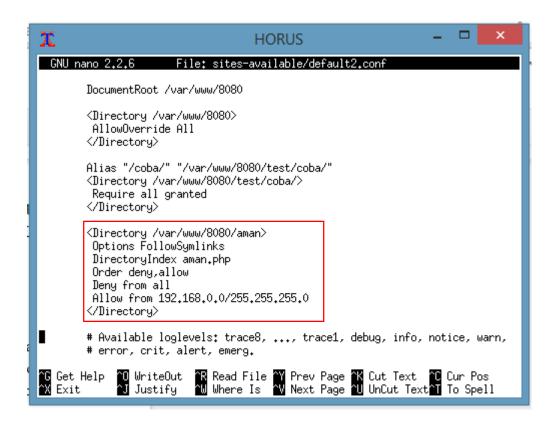
Alias directory adalah membuat directory lebih mudah diakses tetapi tetap dibawah *DocumentRoot*. Silahkan buka /etc/apache/sites-available/default2.conf anda, dan edit menjadi seperti dibawah



Lalu, pada folder /var/www/8080, buatlah folder test dan didalamnya folder test, buat folder coba. Pada folder coba, silahkan buat berbagai macam file terserah anda. Lalu restart apache anda. Setelah itu silahkan pada web browser anda ketikkan IP HORUS anda beserta port 8080, dan tambahkan /coba/ sehingga menjadi IPHORUS:8080/coba/ dan liat hasilnya

9. Allow dan Deny

Dalam web server, butuh adanya proteksi dan penjagaan terhadap web server itu agar tetap aman. Dalam web server, kita bisa membatasi hak akses siapa saja yang boleh mengakses web server tersebut. Caranya silahkan tambahkan syntax pada /etc/apache2/sites-available/default2.conf menjadi dibawah ini



Setelah itu, silahkan restart apache, dan buka **IPHORUS:8080/aman** pada browser anda, dan lakukan juga pada ISIS, lihat apa bedanya

Basic dan Digest Authentication

Digunakan untuk membatasi akses terhadap suatu halaman dengan memberikan suatu autentikasi untuk user-user tertentu dengan password yang ditentukan

1. Basic

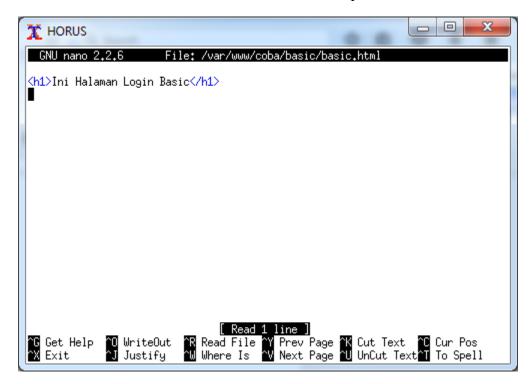
Buka file /etc/apache2/sites-available/000-default.conf, tambahkan setting berikut didalamnya

```
<Directory /var/www/coba/basic>
    DirectoryIndex basic.html
    AllowOverride AuthConfig
    AuthType Basic
    AuthName "Ini Login Basic Password"
    AuthUserFile /var/www/coba/basic/.htpasswd
    Require user cobabasic
</Directory>
```

Kemudian buat folder /var/www/coba/basic dengan sintaks "**mkdir** /var/www/coba/basic"

Kemudian buat file /var/www/coba/basic/basic.html dengan sintaks

"nano /var/www/coba/basic/basic.html" dan isi seperti berikut



Kemudian ketikkan sintaks berikut:

"htpasswd -c /var/www/coba/basic/.htpasswd cobabasic"

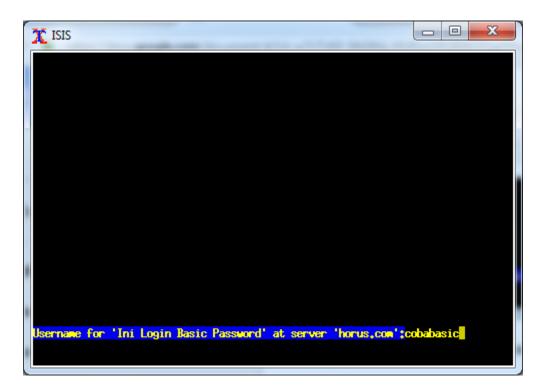
Keterangan:

- htpasswd = untuk menambahkan autentikasi basic untuk sebuah user
- /var/www/coba/basic/.htpasswd = file yang menyimpan data user dan password
- cobabasic = nama user

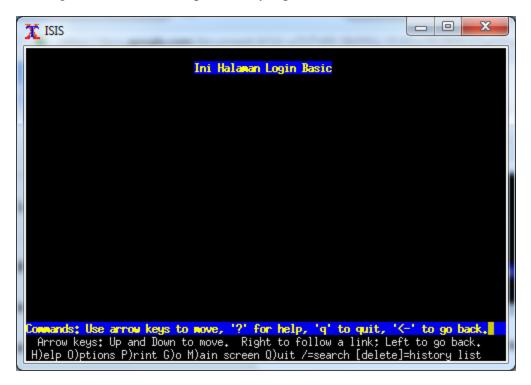
Kemudian akan muncul permintaan password untuk user "cobabasic", kalian dapat mengisinya dengan sesuka hati kalian (contoh = "12345")

Setelah itu, restart apache2 "service apache2 restart"

Kemudian dari ISIS, coba buka "lynx horus.com/basic", maka akan muncul tampilan



Isi dengan "cobabasic" dan password yang kalian isikan tadi, kemudian akan terbuka :



2. Digest

Pertama, aktifkan modul untuk autentikasi digest dengan mengetikkan sintaks:

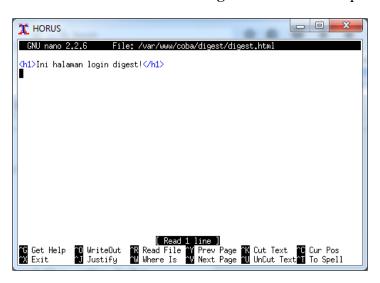
"a2enmod auth_digest"

Kemudian buka file /etc/apache2/sites-available/000-default.conf, tambahkan setting berikut didalamnya

Kemudian buat folder /var/www/coba/digest dengan sintaks "**mkdir** /var/www/coba/digest"

Kemudian buat file /var/www/coba/basic/digest.html dengan sintaks

"nano /var/www/coba/basic/digest.html" dan isi seperti berikut



Kemudian ketikkan sintaks berikut:

"htdigest -c /var/www/coba/digest/.htdigestpasswd LoginDigest cobadigest"

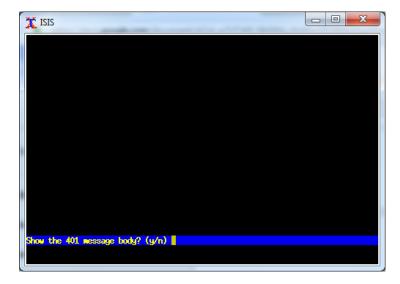
Keterangan:

- htdigest = untuk menambahkan autentikasi digest untuk sebuah user
- /var/www/coba/digest/.htdigestpasswd = file yang menyimpan data user dan password
- LoginDigest = realm value yang isinya harus sama dengan AuthName pada settingan file /etc/apache2/sites-available/000-default.conf
- cobadigest = nama user

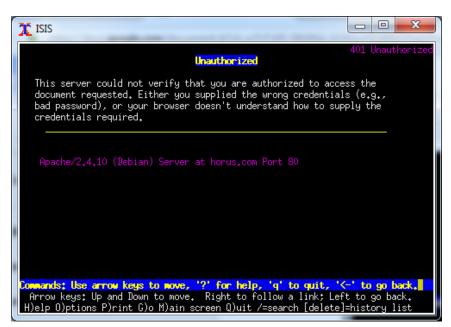
Kemudian akan muncul permintaan password untuk user "cobadigest", kalian dapat mengisinya dengan sesuka hati kalian (contoh = "12345")

Setelah itu, restart apache2 "service apache2 restart"

Kemudian dari ISIS, coba buka "lynx horus.com/digest", maka akan muncul tampilan



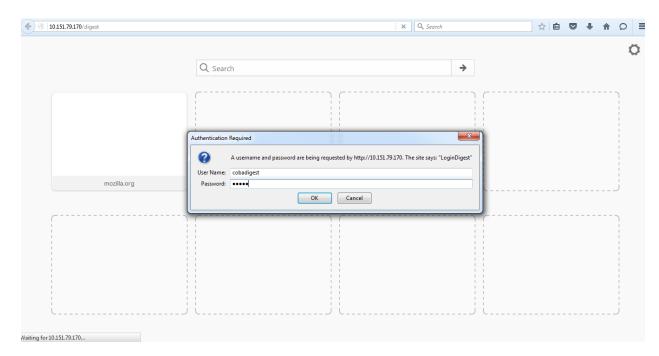
Isi dengan "y" dan akan muncul



Dari screenshot diatas dapat dilihat bahwa message yang didapat adalah "Unauthorized"

Jika ingin melihat bagaimana autentikasi digest dengan lebih jelas, silahkan buka browser anda dan ketikkan :

"ip_horus_masing-masing/digest"



Kemudian login dengan user "cobadigest" dan passwordnya, maka akan muncul tampilan:



Ini halaman login digest!